

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Januari 2021, kondisi harga kebutuhan pokok di Kabupaten Nias Utara relatif stabil. Salah satu kebutuhan pokok yang mengalami penurunan adalah daging ayam broiler dari harga Rp. 43.000,- per kg pada minggu ke 2 bulan Januari 2021 turun menjadi Rp. 40.000,- per kg pada minggu ke 2, ke 3 dan ke 4 bulan Januari 2021, cabe rawit hijau mengalami penurunan dari harga Rp. 60.000 per kg bulan Januari 2021 turun menjadi Rp. 55.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Januari 2021 namun kembali naik menjadi Rp. 60.000 per kg pada minggu ke 4 dan minggu ke 5 bulan Januari 2021 Pada bulan Februari 2021, kabupaten Nias Utara mengalami penurunan beberapa harga kebutuhan pokok di pasar Lahewa. Kebutuhan pokok tersebut antara lain : Gula pasir dari Rp. 16.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Januari 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 14.000 per kg pada bulan Februari 2021, Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan pada minggu ke 1 menjadi Rp. 50.000 per kg, pada minggu ke 2 mengalami penurunan menjadi Rp. 43.000 per kg dan kembali naik pada minggu ke 3 menjadi Rp. 45.000 per kg namun pada minggu ke 4 turun menjadi Rp. 40.000 per kg. Daging ayam kampung turun dari Rp. 65.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Januari 2021 menjadi Rp. 55.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Februari 2021, akan tetapi mengalami kenaikan pada minggu ke 3 menjadi Rp. 60.000 per kg. Cabe merah biasa mengalami penurunan dari harga Rp. 60.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Januari 2021 menjadi Rp. 55.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Februari 2021, kemudian turun menjadi Rp. 50.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Februari 2021 namun mengalami kenaikan pada minggu ke 4 menjadi Rp. 60.000 per kg. Cabe rawit hijau mengalami penurunan dari harga Rp. 60.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Januari 2021 menjadi Rp. 55.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Februari 2021, kemudian turun menjadi Rp. 45.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Februari 2021 namun mengalami kenaikan pada minggu ke 4 menjadi Rp. 50.000 per kg. Bawang merah lokal mengalami penurunan dari harga Rp. 35.000 per kg menjadi Rp. 28.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Februari 2021. Bawang putih mengalami penurunan pada minggu ke 3 bulan Februari 2021 dari Rp. 30.000 per kg menjadi Rp. 28.000 per kg, akan tetapi harga kembali naik pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 30.000 per kg. Ikan kembung pada minggu ke 3 bulan Februari 2021 mengalami kenaikan dari Rp. 40.000 per kg menjadi Rp. 45.000 per kg, namun kembali turun menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021. Pada bulan Maret 2021, kabupaten Nias Utara mengalami penurunan beberapa harga kebutuhan pokok di pasar Lahewa. Kebutuhan pokok tersebut antara lain : Tepung Terigu Merk Cakra Kembar mengalami kenaikan dari Rp. 12.000 per kg menjadi Rp. 12.500 per kg pada minggu ke 5 bulan Maret 2021, Tepung Terigu Merk Kunci mengalami kenaikan harga dari Rp. 13.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 13.500 per kg pada minggu ke 4 bulan Maret 2021, Daging ayam broiler mengalami penurunan dari Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 27.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Maret 2021. Daging ayam kampung mengalami kenaikan harga dari Rp. 60.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 70.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Maret 2021, sedangkan harga telur ayam kampung ikut naik dari Rp. 4.000 per butir menjadi Rp. 5.000 per butir pada minggu ke 2 dan minggu ke 4 bulan Maret 2021. Cabe merah biasa mengalami penurunan dari harga Rp. 60.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari menjadi Rp. 48.000 per kg pada minggu ke 2 dan Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Maret 2021. Cabe rawit hijau mengalami penurunan harga dari Rp. 50.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Maret 2021. Bawang Merah Lokal mengalami kenaikan dari harga Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 36.000 per kg pada minggu

ke 4 bulan Maret 2021. Demikian bawang putih mengalami kenaikan dari harga Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 36.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Maret 2021. Susu Kental Manis Merk Bendera mengalami penurunan harga dari Rp. 13.000 per kaleng pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 12.000 per kaleng pada minggu ke 3 bulan Maret 2021. Susu Kental Manis Merk Indomilk mengalami penurunan harga dari Rp. 12.000 per kaleng pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 11.000 per kaleng pada minggu ke 2 bulan Maret 2021. Susu Bubuk Merk Indomilk mengalami penurunan harga dari Rp. 46.000 per kaleng pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 42.000 per kaleng pada minggu ke 3 bulan Maret 2021. Susu Bubuk Merk Dancow mengalami penurunan harga dari Rp. 47.000 per kaleng pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 42.000 per kaleng pada minggu ke 2 bulan Maret 2021. Garam Beryodium Halus mengalami kenaikan dari harga Rp. 12.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 14.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Maret 2021. Kacang tanah dari harga Rp. 40.000 per kg pada bulan Februari 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 28.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Maret 2021. Kacang Hijau dari harga Rp. 35.000 per kg pada bulan Februari 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 24.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Maret 2021. Ikan Teri Peto mengalami kenaikan dari harga Rp. 80.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 95.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Maret 2021. Ikan Kembung mengalami penurunan harga dari Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Februari 2021 menjadi Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Maret 2021

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sektor pangan jenis daging ayam broiler yang sering mengalami kenaikan dan penurunan harga setiap minggunya. Konsumsi masyarakat terhadap daging boiler masih tinggi karena banyaknya kegiatan kebudayaan di beberapa daerah Kecamatan yang membutuhkan bahan pangan dalam kebutuhan pesta pernikahan; 2. Peningkatan naik turunnya harga daging ayam broiler diperkirakan terkait dengan menjelangnya dan merayakan hari raya Idul Fitri bagi agama Islam di beberapa Kecamatan di Kabupaten Nias Utara. Demikian potensi penurunan harga Cabai merah, cabai rawit hijau dan bawang merah lokal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Mengikuti kegiatan Capacity Building TPID Kabupaten/Kota Wilayah Kerja Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sibolga 2021 di Aula Graha Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sibolga pada tanggal 23 Maret 2021. Kegiatan ini dalam rangka memetakan kondisi inflasi di Provinsi Sumatera Utara yang terjadi pada Triwulan IV tahun 2020 dan komoditas yang menjadi perhatian adalah cabai merah yang akan menentukan arah kebijakan inflasi secara keseluruhan serta evaluasi terhadap kinerja TPID tahun 2020;
- TPID melalui Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Nias Utara telah melakukan peninjauan harga kebutuhan pokok di salah satu Pasar di Kabupaten Nias Utara yaitu pasar Lahewa di Kecamatan Lahewa. Kebutuhan bahan pokok yang menjadi perhatian adalah beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, minyak goreng dan gula pasir;
- Pemerintah daerah telah menghimbau agar setiap pasar pekan menyediakan tempat cuci tangan di pintu masuk ke dalam pasar pekan.
- TPID melalui Dinas Ketahanan pangan dan pertanian selalu mengingatkan dan menghimbau para petani agar menanam cabai merah untuk mengantisipasi harga menjelang HBKN Idul Fitri di Bulan Mei 2021.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menghimbau beberapa pedagang eceran di seluruh pasar pekan se-Kabupaten Nias Utara untuk tidak panik dan tidak menimbun serta menaikkan harga bahan kebutuhan pokok menjelang hari raya Idul Fitri. 2. Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah bahan kebutuhan bagi masyarakat, melalui TPID Kabupaten Nias Utara melaksanakan koordinasi secara periodik ke TPID Provinsi Sumatera Utara terkait sinkronisasi program serta melaporkan keadaan dan perkembangan TPID Kabupaten Nias Utara. Upaya lain dalam melakukan koordinasi terkait dengan data inflasi yang dikeluarkan oleh statistic untuk menjadi evaluasi dan control dalam mengantisipasi inflasi yang ada di Kabupaten Nias Utara, sehingga informasi dan perkembangan program TPID diperbaharui setiap saat dalam perjalannya. 3. TPID Kabupaten Nias Utara dalam upaya menjaga daya beli masyarakat tetap berkoordinasi dengan TPID Kota lainnya dengan tetap menjaga protokol kesehatan, dan menyesuaikan trend pasar serta pola konsumsi masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Menghimbau seluruh masyarakat melalui berbagai media untuk melakukan pembelian berbagai komoditas pangan secara wajar dan tidak panik. Melalui koordinasi kebijakan di tingkat pusat; b. Menghimbau pelaku usaha setempat (pasar tradisional) untuk tidak menimbun stok dan menaikkan harga secara tidak wajar. Harga acuan komoditas yang ditetapkan Menteri Perdagangan dapat dijadikan salah satu landasan dalam menilai tingkat kewajaran harga; c. Melaksanakan inspeksi ke pasar-pasar dan pergudangan untuk memastikan ketersediaan stok dan kewajaran harga di tingkat produsen; d. Melibatkan segenap tokoh masyarakat dan pemuka agama untuk membantu mendorong masyarakat melakukan belanja bijak; e. Memastikan kelancaran pangan dari dan ke lokasi penjualan/pasar dengan berkoordinasi dengan aparat kepolisian setempat; f. Melakukan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, kekurangan stok dan penimbunan;